

NAMA : VIANITADEVI
NIM : 2110101099
PRODI : S1 KEBIDANAN
KELAS : B3

GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN MATKUL KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

1. Asma

Asma atau sesak nafas merupakan penyakit yang banyak dialami manusia. Asma adalah penyakit akibat adanya penyempitan pada saluran nafas. Itu terjadi karena otot polos membentuk dinding saluran terus berkontraksi. Sehingga menyebabkan gangguan atau kekurangan hormon adrenalin. Asma bisa disebabkan oleh alergi pada debu, bulu atau asap rokok. Masuknya alergi itu akan memicu tubuh untuk menghasilkan senyawa kimia, seperti prostaglandin dan histamin. Senyawa kimia itulah yang dapat memicu penyempitan saluran pada saluran pernafasan. Biasanya penderita asma sulit untuk bernafas menghirup oksigen. Dada terasa sakit, mengalami batuk, nafas pendek atau nafas berbunyi. Sehingga bagi penderita asma sebaiknya menghindari keadaan atau benda – benda yang bisa memicu asma. Kemudian harus segera ditangani supaya tidak semakin parah

Hal – hal yang dapat dilakukan saat asma kambuh

1. Pursed lip breathing

Merupakan teknik pernafasan yaitu dengan menarik nafas melalui hidung kemudian menghembuskannya melalui bibir yang sempit

2. Duduk dengan badan condong ke depan
3. Duduk dengan menyandarkan kepala ke meja
4. Berdiri dengan menyandarkan punggung
5. Berdiri dengan bantuan lengan
6. Tidur dalam posisi santai
7. Pernafasan dengan diafragma
8. Menggunakan kipas

2. Tuberculosis (TBC)

TBC merupakan penyakit paru – paru yang disebabkan infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculo*. Selain menginfeksi paru – paru, bakteri tersebut juga menginfeksi bagian tubuh lain. Saat bakteri masuk ke dalam paru – paru, bakteri akan menyebabkan infeksi dan memicu sistem imun

untuk bergerak menuju area yang terinfeksi dan segera memakan bakteri tersebut agar tidak menyebar luas. Saat sistem imun lemah, maka bakteri dapat masuk ke dalam peredaran darah dan sistem limfa untuk menginfeksi organ lain. Sistem limfa adalah suatu sistem sekunder yang berfungsi mengalirkan limfa atau getah bening di dalam tubuh. Penderita TBC, biasanya mudah lelah, berat badan turun drastis, lesu, hilang nafsu makan, berkeringat dingin di malam hari, sulit bernafas dan batuk berdarah.

3. Asfiksi

Asfiksi adalah gangguan pengangkutan dan penggunaan oksigen oleh jaringan akibat tenggelam, pneumonia, sersedak makanan keracunan CO. dilansir *Encyclopaedia Britannica* (2015), asfiksi merupakan kegagalan atau proses pernafasan yang disebabkan oleh kekurangan oksigen di otak. Bahkan ketidaksadaran yang terjadi bisa menyebabkan kematian. Asfiksi bisa disebabkan oleh cedera atau terhambatnya jalur pernafasan. Langkah – langkah yang perlu dilakukan dengan cepat dan efisien dengan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR). CPR adalah tindakan pertolongan pertama pada orang yang mengalami henti nafas karena sebab – sebab tertentu. CPR untuk membangun kembali pernafasan normal.

4. Asidosis

Asidosis adalah akibat peningkatan kadar asam karbonat dan asam bikarbonat dalam darah. Ada dua jenis asidosis utama, yaitu asidosis respiratorik dan asidosis metabolik. Asidosis respiratorik disebabkan oleh akesresi karbon dioksida yang kuat dari paru – paru. Sementara asidosis metabolik terjadi ketika asam diproduksi dalam tubuh lebih cepat daripada yang di ekskresi oleh ginjal.

5. Adenoid

Penyakit ini terjadi adanya penyempitan saluran nafas karena pembengkakan kelenjar limfa dan pembengkakan di tekak (amandel). Adenoid bagian dari sistem limfati, seperti amandel yang bertugas untuk membersihkan infeksi dan menjaga keseimbangan cairan tubuh. Adenoid biasanya membesar diawal masa kecil. Infeksi pada anak – anak dapat menyebabkan pembengkakan dan peradangan kelenjar gondok dan bisa membesar permanen. Jika adenoid membesar akan menghambat pernafasan melalui hidung dan gangguan saluran sinus.

6. Pneumonia

Pneumonia adalah radang paru – paru akibat infeksi bakteri *Diplococcus Pneumonia*. Paru – paru pada penderita terdapat cairan yang kental. Cairan tersebut dapat mengganggu pertukaran gas pada paru – paru. Itu menyebabkan oksigen yang diserap oleh darah menjadi berkurang.

Pneumonia dapat menular melalui udara saat penderita batuk atau bersin. Gejala pneumoia yakni demam, batuk berdahak, tidak enak badan, sakit pada bagian dada dan sering kesulitan bernafas. Untuk penanganan pneumonia dengan memberikan antibiotik, obat pembuat saluran nafas menjadi longgar, terapi oksigen dan penyedotan cairan dalam paru – paru.

7. Difteri

Difteri merupakan penyumbatan faring atau laring oleh lendir akibat infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Biasanya di saluran pernafasan atas dan gejala yang lebih umum akibat penyebaran bakteri toksin ke seluruh tubuh. Difteri merupakan penyakit menular disebagian besar dunia hingga akhir abad ke – 19. Ketika kejadian di Eropa dan Amerika Utara mulai menurun dan berkurang adanya langkah – langkah imunisasi. Gejala – gejala disteri biasanya, demam, kelelahan, kedinginan dan sakit tenggorrokan ringan.

8. Emfisema

Emfisema adalah menggelembungnya paru – paru akibat perluasan alveolus berlebihan. Akibatnya permukaan yang tersedia untuk pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara yang dihitup dan darah yang melintas paru – paru berkurang. Gejala emfisema biasanya sesak nafas dan batuk. Jika menderita emfisema berat akan kesulitan bernafas dan itu yang akan menyebabkan penurunan asupan oksigen.

9. Bronkitis

Bronkitis merupakan penyakit yang disebabkan adanya peradangan pada selaput lendir, selaput bronkila dan trakea. Hal tersebut disebabkan oleh virus. Gangguan tersebut akan membuat saluran udara di dalam paru – paru akan membengkak dan selanjutnya terisi dengan lendir yang akan menyumbat bronkus. Penderita bronkitis biasanya akan mengalami dada nyeri, batuk dan sesak nafas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Rizal. 2021. Sesak Napas Tiba – Tiba? Ini 7 Cara mengatasinya. <https://www.halodoc.com/artikel/sesak-napas-tiba-tiba-ini-7-cara-mengatasinya//>. Diakses pada 17 Oktober 2021.
- Welianto, Ari. 2020. Gangguan Sistem Pernafasan Manusia. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/30/120000469/gangguan-sistem-pernafasan-manusia?page=all//>. Diakses pada 17 Oktober 2021.